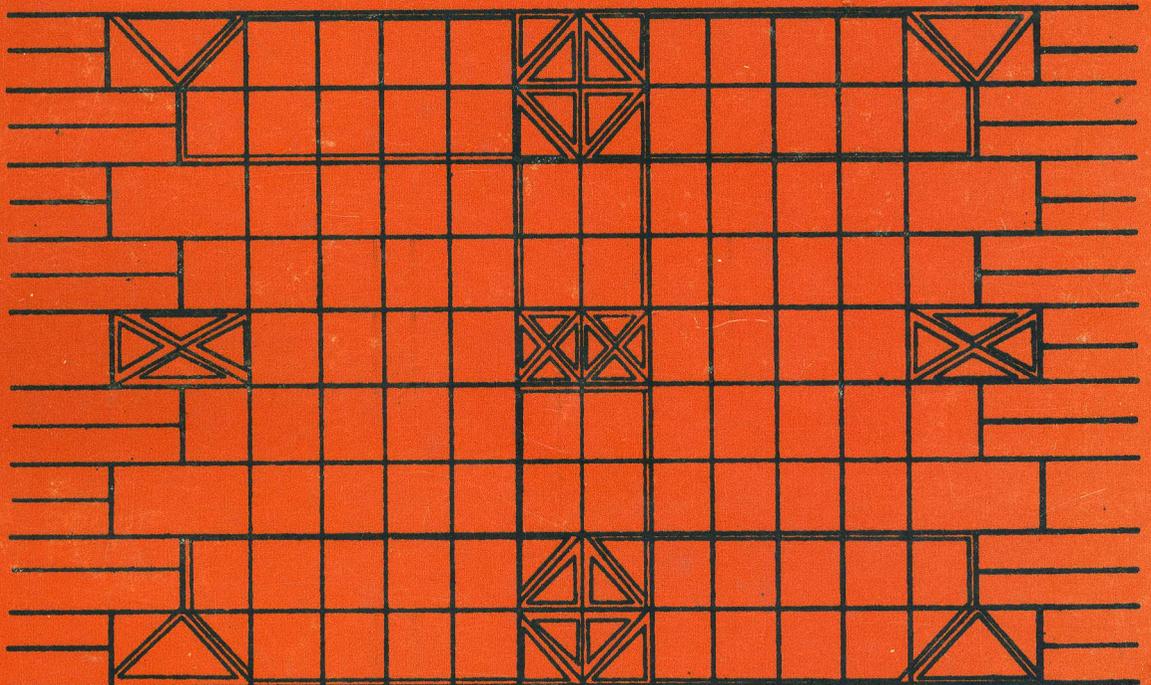

▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼

BAHASA

NO. 59 TH XXXII 2005 ISSN : 0852 - 8515 PERIODE OKTOBER - DESEMBER 2005



FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
M E D A N

ISSN 085-8515

Isi: Masalah pendidikan, pengajaran, pembelajaran pada umumnya dan bahasa- bahasa daerah, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya.

Pembina:

Prof. Dr. Djanius Djamin, S.H., M.S.
Rektor Universitas Negeri Medan

Drs. Irwandy, M.Pd.
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

Pemimpin Redaksi

Dr. Khairil Ansari, M.Pd.
Pembantu Dekan I

Wakil Pemimpin Redaksi
Drs. Azhar Umar, M.Pd.

Sekretaris Redaksi
Dr. Berlin Sibarani, M.Pd.

Redaktur Ahli

Prof. Dr. Jawasi Naibaho (Unimed)
Prof. Dr. Tina Mariany Arifin, M.A. (Unimed)
Prof. Dr. Amrin Saragih, M.A. (Unimed)
Prof. Dr. Noriah Taslim (USM Malaysia)
Prof. Dr. Sakura Ridwan, M.Pd. (UNJ Jakarta)
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti, M.Pd. (UNY Yogyakarta)
Prof. Dr. Silvana Sinar, M.A. (USU Medan)
Prof. Dr. Hasanuddin, W.S., M.Hum. (UNP Padang)
Dr. Lince Sihombing, M.Pd. (Unimed)
Dr. Mutsyuhito Solin, M.Pd. (Unimed)

Redaktur Pelaksana

Drs. Abdurrahman Adisaputera, M. Hum .
Dra. Cut Ernidawati, M.Pd.
Dra. Rina Evianty, M.Hum.
Nurilam Harianja, S.Pd.

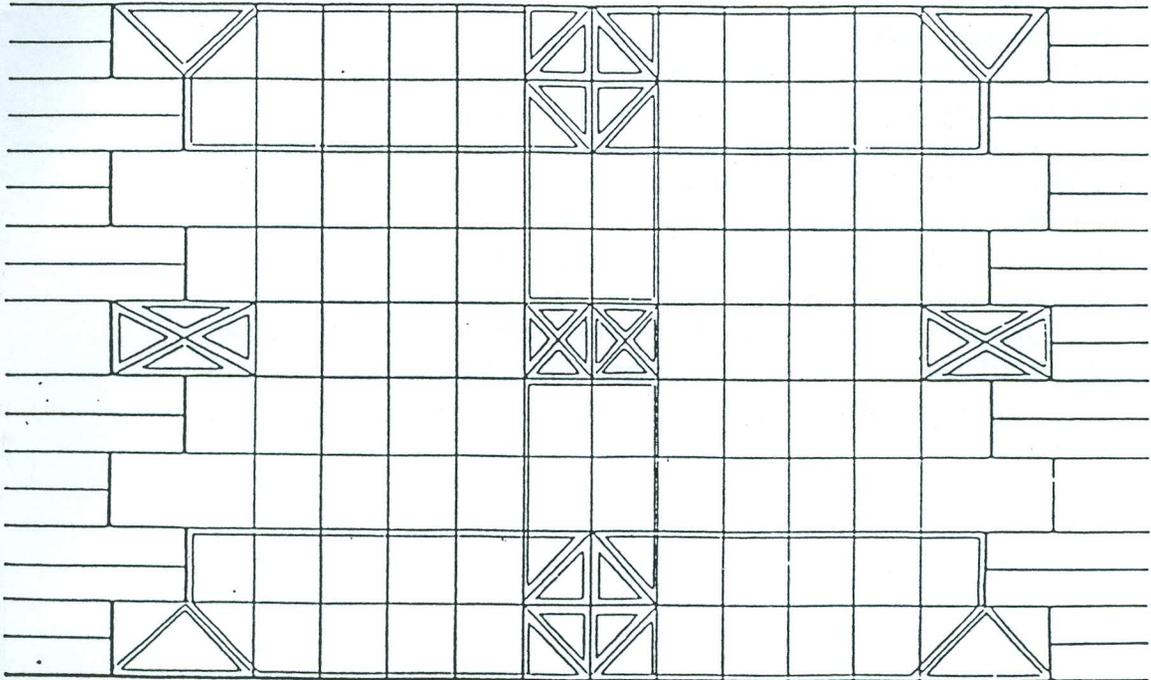
Sekretariat

Drs. M. Nurdin
Saparuddin, S.Pd.
Haida, S.H.
Dahlia
Sukarny
Hartono

Keuangan
Suraidi

BAHASA

NO. 59 TH XXXII 2005 ISSN : 0852 – 8515 PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2005



FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
M E D A N

PENGANTAR

Terbitan *Bahas Desember* ini dimulai dengan menampilkan Irwandy dengan judul : *Penjaminan Mutu Kurikulum Bahasa Asing*. Kemudian dalam bidang budaya menampilkan M. Joharis Lubis dengan bahasan *Perubahan Kebudayaan dan Akibatnya Terhadap Bahasa*. *Dilanjutkan oleh Siti Aisah Ginting dengan judul : Revolusi Chomsky Dalam Linguistik*.

Dalam bidang penerjemahan menampilkan Isda Pramuniati dengan judul *Peran Dimensi Budaya dalam Penerjemahan*. *Dilanjutkan oleh Mahriyuni yang membahas Karya Sastra dalam Terjemahan*. Dalam aspek Membaca, Elvi Syahrin membahas *Model of Reading Processes and Their Basic Components In The Development of Children's Reading Skills*.

Dalam kajian sastra menampilkan Ahmad Bengar Harahap dengan bahasan *Sastra Anak di Jerman Kinderliteratur in Deutschland*. *Dilanjutkan oleh Junika Friska dengan bahasan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Perancis dengan Menggunakan Media Gambar*. *Kemudian masih dalam aspek penerjemahan Marice membahas Metode Belajar Penerjemahan Profesional demikian pula Roswita Silalahi membahas topik penerjemahan yaitu : Penerjemahan dan Penyebaran Nilai-nilai Budaya : Dalam Konteks Budaya*.

Kami berharap terbitan *Bahas* ini bermanfaat bagi para pembaca dalam meningkatkan dan mengembangkan wawasan kebahasaan, kesastraan, dan kependidikan. Sambil mengucapkan selamat berdedikasi dan berkarya terus bagi penulis yang menampilkan karyanya dalam majalah ilmiah ini.

Medan, Desember 2005

I/KH
Redaktur

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1. Penjaminan Mutu Kurikulum Bahasa Asing Irwandy	1
2. Perubahan Kebudayaan dan Akibatnya Terhadap Bahasa M. Joharis Lubis	9
3. Revolusi Chomsky dalam Linguistik Siti Aisah Ginting	20
4. Peran Dimensi Budaya dalam Penerjemahan Isda Pramuniati	26
5. Karya Sastra dalam Terjemahan Mahriyuni	31
6. Model of Reading Processes and Their Basic Components In The Development of Children's Reading Skills. Elvi Syahrin	40
7 Sastra Anak di Jerman <i>Kinderliteratur in Deutschland</i> Ahmad Bengar Harahap	48
8 Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Perancis dengan Menggunakan Media Gambar Junika Friska	56
9. Metode Belajar Penerjemahan Profesional Marice	62
10 Penerjemahan dan Penyebaran Nilai-nilai Budaya : Dalam Konteks Budaya Roswita Silalahi	67

PENJAMINAN MUTU KURIKULUM BAHASA ASING

Irwandy
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penjaminan mutu sebuah kurikulum harus dilakukan setiap unit pelaksana dalam konteks ini departemen (jurusan). Sebelum kurikulum dilaksanakan harus disusun indikator jaminan mutu kurikulum oleh unit tersebut. Aspek aspek yang akan diukur dari sebuah pelaksanaan kurikulum meliputi standar mata kuliah, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, dan evaluasi. Tulisan ini membahas penjaminan mutu kurikulum bahasa asing yang khususnya bahasa Perancis.

Kata Kunci : mutu, kurikulum, bahasa asing

PENDAHULUAN

Perkembangan kurikulum selalu tidak dapat mengimbangi perkembangan masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat sebagai pemakai teknologi akan lebih cepat menemukan perkembangan baru yang bersifat mutakhir. Sementara kurikulum ketika disusun baru dapat menyesuaikan perkembangan yang ada pada saat itu. Hal ini menjadi salah satu penyebab kurikulum selalu direvisi untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan masyarakat. Masalahnya, sebuah kurikulum biasanya diberlakukan berjangka sepuluh tahun ke depan. Tentu saja selama sepuluh tahun telah banyak perkembangan yang terjadi dalam masyarakat yang tidak dapat di cakup oleh kurikulum tersebut.

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan, sebab di dalamnya ditemukan jawaban atas pertanyaan tentang ke mana arah, apa subjek kajian dan bagaimana proses pendidikan itu terjadi sampai kepada kualifikasi apa kompetensi lulusan pendidikan itu. Dalam rangka mengantisipasi gerak laju globalisasi dan pasar bebas sebagai icon utama dalam tatanan baru masyarakat dunia saat ini, maka pada sektor pendidikan pemerintah telah mengisyaratkan perlunya peningkatan mutu lulusan pendidikan tinggi melalui perbaikan kurikulum. Ramuan kurikulum yang baru menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan yang lebih populer dengan kurikulum berbasis kompetensi.

Penjaminan mutu sebuah kurikulum harus dilakukan setiap unit pelaksana dalam konteks ini departemen (jurusan). Sebelum kurikulum dilaksanakan harus disusun indikator jaminan mutu kurikulum oleh unit tersebut. Aspek aspek yang akan diukur dari sebuah pelaksanaan kurikulum meliputi standar mata kuliah, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, dan evaluasi .

VISI SEBAGAI ACUAN DASAR KURIKULUM

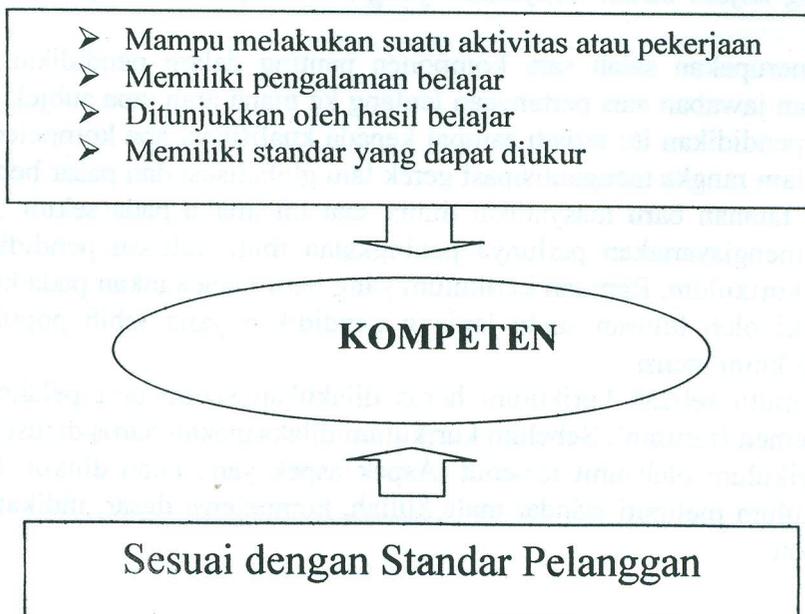
Universitas Negeri Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai visi untuk menjadi universitas yang unggul dalam bidang pendidikan, industri dan pariwisata, mau tidak mau harus ikut membenahi kurikulum agar apa yang menjadi visi tersebut dapat diraih. Kompetensi lulusan merupakan modal utama untuk berkompetisi baik ditingkat regional maupun di tingkat global. Kompetensi akan lahir di antaranya berasal dari tempahan kurikulum yang basisnya adalah kompetensi.

Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dibatasi sebagai rencana pendidikan berdasar pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai syarat kualitas (lulusan) untuk memasuki lapangan pekerjaan dan industri dalam konteks sosial yang terus berkembang. KBK merupakan kebijakan pendidikan berupa perpaduan peran perguruan tinggi (PT) sebagai pengubah social (*agent of change*) dan permintaan dunia kerja dan industri yang terealisasi dalam kegiatan pembelajaran satu disiplin ilmu. Peran PT sebagai pengubah terealisasi dalam visi, misi dan tujuan PT. Permintaan atau tuntutan dunia kerja dan industri direalisasikan oleh matriks kebutuhan dunia kerja, industri, dan (prediksi) perubahan atau dinamika sosial.

MENGAPA PERLU “STANDAR MUTU”?

- ⇒ Dalam konstelasi pasar bebas dan persaingan bebas di era global, kita dihadapkan pada suatu konsep standar mutu dalam berbagai bidang, seperti munculnya
- ⇒ Internasiona Standardization Organization (ISO) 9000.
- ⇒ HELTS 2003-2010 mengisyaratkan perlunya peningkatan mutu lulusan untuk meningkatkan daya saing bangsa.
- ⇒ Meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten

Apa ukuran mutu bagi lulusan PT?



Mengapa perlu Kurikulum Berbasis Kompetensi?

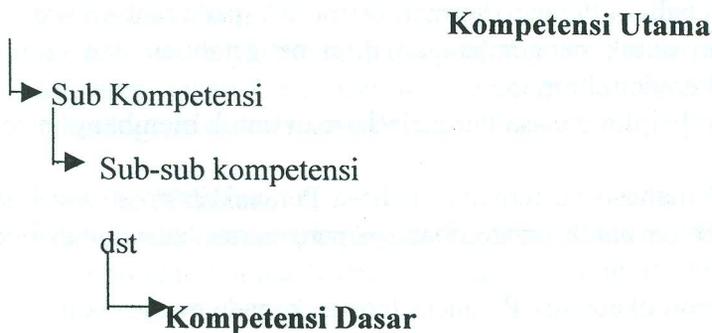
- Kurikulum merupakan landasan untuk semua aktivitas dalam usaha-usaha memberhasilkan kegiatan pembelajaran
- Membicarakan mutu berarti membicarakan kurikulum :

Konsep Pendidikan Apa yang Dianut?
 “Pendidikan Berbasis Kompetensi”
 Kurikulum Berbasis Kompetensi

LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI UNIMED

1. *Listing Competencies*
 - Menggali dan mendaftar kompetensi lulusan
2. *Grouping*
 - Mengelompokkan kompetensi sejenis
3. *Structuring*
 - Menyusun struktur hubungan fungsional satu kompetensi dengan kompetensi lainnya.
4. *Breakdown*

Urutkan kompetensi menurut :



5. Menyusun materi ajar yang relevan
Berkaitan dengan **Struktur Keilmuan**
6. Merencanakan *Teaching-Learning Strategy*

Berkaitan dengan ketersediaan, kesesuaian, dan kekinian sarana penunjang :

- Sumberdaya Manusia

- Buku Sumber
- Laboratorium
- dll

Makalah ini menguraikan KBK untuk Jurusan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Medan (Unimed). Berikut kita dapat melihat konsep visi, misi dan tujuan dari Jurusan Bahasa Asing yang memuat dua Program Studi yakni :Prodi Bahasa Perancis dan Bahasa Jerman.

VISI JURUSAN BAHASA ASING

Dengan merujuk dan mempertimbangkan konteks sosial masa lalu, kini, dan enam tahun ke depan visi jurusan dirumuskan sebagai berikut.

Dalam 2010 Jurusan Bahasa Asing FBS UNIMED menjadi institusi pendidikan terbaik dan terkemuka di Indonesia dalam pembelajaran bahasa Perancis/Jerman dengan orientasi lulusan dan layanan bermutu.

MISI JURUSAN BAHASA ASING

Berdasarkan visi jurusan, Jurusan Bahasa Asing menjabarkan misinya sebagai berikut.

1. Memberi layanan pendidikan bahasa Perancis/jerman bermutu kepada mahasiswa.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran bahasa Perancis/Jerman.
3. Mengembangkan kajian antardisiplin bahasa Perancis/Jerman untuk membangun social, ekonomi, dan budaya.
4. Menumbuhkan sikap positif mahasiswa terhadap bahasa Perancis/Jerman dan budaya pemakai bahasa Perancis/Jerman untuk pengembangan pengajaran bahasa dan budaya nasional.
5. Memberi layanan akademik/non-akademik Perancis/Jerman kepada masyarakat.

TUJUAN JURUSAN BAHASA ASING

Dengan melakukan misinya, Jurusan Bahasa Asing diharapkan mencapai tujuannya, yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas (kognisi, emosi, dan keyakinan) dan bermutu dalam bidang (pengajaran) bahasa Perancis/Jerman untuk memenuhi permintaan pasar kerja dan industri dalam konteks local, nasional, regional, dan global.

2. Mengembangkan teori dan teknologi interdisiplin bahasa Perancis/Jerman untuk keefektifan dan keefisienan pembelajarannya.
3. Mengembangkan teori dan teknologi interdisiplin bahasa Perancis/Jerman sebagai fasilitas pemahaman terhadap (pengajaran) bahasa Perancis/Jerman dan disiplin ilmu lain.
4. Mengupayakan kontribusi (pengajaran) bahasa Perancis/Jerman yang potensial memperkaya khazanah (pengajaran) bahasa dan budaya nasional.
5. Menyelenggarakan berbagai jenis layanan (akademik dan non-akademik) dalam (pengajaran) bahasa Perancis/Jerman kepada masyarakat.

KOMPETENSI BAHASA ASING

Data atau informasi tentang kepentingan lima unsur ini dalam bahasa Perancis/Jerman diperoleh dari kajian lapangan secara cermat dan rinci. Dengan merujuk multi kepentingan itu, kompetensi tentatif dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyimak (*Compréhension*)

Mahasiswa memahami ekspresi lisan dalam kegiatan sehari-hari, pekerjaan atau profesi di masa hadapan, akademik, ilmu teknologi, bisnis, dan informasi.

2. Berbicara (*Communication Orale*)

Mahasiswa, secara ilmiah seperti penutur asli, mampu merespon ekspresi lisan dalam kegiatan sehari-hari, pekerjaan atau profesi di masa hadapan, akademik, ilmu teknologi, bisnis, dan informasi.

3. Membaca (*Lire*)

Mahasiswa, seperti kecepatan penutur asli, mampu membaca teks tulisan mengenai kegiatan sehari-hari, pekerjaan atau profesi di masa hadapan, akademik, dan ilmu teknologi, bisnis, dan informasi.

4. Menulis (*Ecrire*)

Mahasiswa mampu merespon ekspresi tulisan mengenai kegiatan sehari-hari, pekerjaan atau profesi di masa hadapan, akademik, ilmu dan teknologi, bisnis, dan informasi.

5. Kebahasaan (*Linguistique*)

Mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengubahsuai teori linguistik bahasa Perancis/Jerman ke berbagai kajian bahasa dan disiplin lain untuk tujuan pembangunan akademik, sosial, ekonomi, dan budaya.

6. Budaya (*Civilisation*)

Mahasiswa mengekspresikan nilai dan budaya (pemakai) bahasa Perancis/Jerman untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan/profesi dan pemahaman lintas budaya yang berguna untuk pengembangan budaya nasional.

7. Pekerjaan dan Profesi (Français Objective Specifique)

Mahasiswa mampu mengerjakan tugas, pekerjaan, dan profesi mereka sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab dengan kepatuhan kepada hukum, etika, dan kecintaan kepada unsur estetika.

RAMBU-RAMBU PENGEMBANGAN

Mata Kuliah

Mengacu kepada Kepmen Diknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002, maka kurikulum pendidikan tinggi memutar lima kelompok mata kuliah yakni:

1. Kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (**MPK**) yaitu kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
Kelompok MPK pada kurikulum inti yang wajib diberikan dalam kurikulum setiap program studi terdiri atas Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan.
Dalam kelompok MPK secara institusional dapat termasuk Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Alamiah Dasar, Filsafat Ilmu, Olah Raga, dan sebagainya.
2. Kelompok matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (**MKK**), yaitu kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditunjukkan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu.
3. Kelompok matakuliah Keahlian Berkarya (**MKB**), yaitu kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaannya berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan tertentu.
4. Kelompok mata kuliah Perilaku Berkarya (**MPB**), yaitu kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
5. Kelompok mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (**MBB**), yaitu kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Berdasarkan pada uraian di atas, lebih operasional lagi ke lima kelompok matakuliah di atas didiefinisikan sebagai berikut:

1. MPK : matakuliah pembentukan mental manusia Indonesia.
2. MKK: matakuliah yang berisi bahan-bahan keilmuan yang akan ditransfer sesuai bidang masing-masing.

3. MKB : matakuliah yang berisi tentang cara-cara /teknik bagaimana mentransfer ilmu yang dialami sesuai bidang masing-masing.
4. MPB : matakuliah yang berisi tentang inovasi yang sifatnya pengembangan keterampilan.
5. MBB : bentuk-bentuk aplikasi dari keempat kelompok matakuliah di atas.

MODEL PENILAIAN

Dalam penyusunan model penilaian ditentukan dari metode penilaian bentuk instrumen, butir instrumen, berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Ada beragam metode penilaian yang dapat digunakan, misalnya observasi, tes keterampilan, simulasi, tugas pemecahan masalah, pertanyaan lisan atau pertanyaan tertulis (tes uraian) untuk memperbandingkan, berargumentasi, analisis kesalahan, proyek, tes objektif, dan portofolio. Pemilihan metode penilaian harus selalu dilandaskan pada kompetensi yang akan dicapai serta indikator pencapaian kompetensi yang ditetapkan, misalnya sebagai berikut.

Indikator	Strategi Penilaian
Keterampilan kognitif untuk perolehan penge-tahuan(ingatan, pema-haman)	<ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis (Objektif, Uraian) - Tes Lisan - Presentasi Lisan - Laporan asesmen mandiri (self assessment) - Unjuk kerja (berbicara, membaca, menyimak, dll.)
Keterampilan kognitif tingkat tinggi (aplikasi, analisis, evaluasi, kreasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Studi Kasus - Produk (karya) - Interview - Catatan pinggir (Analytic Memos/Anecdotal Record) - Laporan (dokumentasi) pemecahan masalah - Jurnal reflektif - Simulasi komputer - Observasi pemecahan masalah
Keterampilan Psikomotor	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja (menari, bermain musik, melukis, dll) - Observasi - Review terhadap hasil karya
Perubahan Perilaku dan Sikap	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain peran - Tes Objektif (short answer) - Jurnal Reflektif - Tulisan Bebas (opinion paper, diary, argumentative paper)

Sementara itu, bentuk instrumen yang digunakan selalu mengikuti metode penilaian yang dipilih, begitu juga dengan butir instrumen.

PENUTUP

Demikian telah dibahas seputar penjaminan mutu kurikulum dalam konteks ini kurikulum Bahasa Perancis yang harus memenuhi kriteria yang diwali dari visi sampai pada evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, Khairil. 2005. Model Pembelajaran dan Penilaian Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Makalah Seminar Nasional Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unimed.*
- Depdiknas. 2003 *Draft Pola Pengembangan Kurikulum Bebasis Kompetensi Program Studi.* Jakarta. Depdiknas.
- Gultom, Syawal. 2004. *Makalah Rancangan Implementasi kurikulum BerbasisKompetensi.* Medan.UNIMED
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor. 232/U/2000, Jakarta, 20 Desember 2000*
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor. 045/U/2002 Jakarta, 2 April 2002*
- Purba,Edward. 2004. *Makalah kompetensi dan Standar Mutu Lulusan Medan. UNIMED*
- Sinaga Hasudungan 2004. *Makalah Kompetensi dan Standar Mutu Lulusan Medan UNIMED*
- Unimed 2004. *Pedoman Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Medan. Universitas Negeri Medan.*
- Sekilas tentang penulis*** : Drs. Irwandy, M.Pd. adalah staf pengajar pada jurusan Bahasa Asing Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis dan sekarang menjabat sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Unimed.